



RINGKASAN

ABDUL GANI LUBIS. Manajemen Pemanenan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di PT ANJ AGRISIAIS, Sumatera Utara. Dibimbing oleh Dr.Ir Hariyadi, MS.

Kegiatan PKL dilaksanakan sejak tanggal 13 Januari 2020 hingga 30 Maret 2020 di PT Austindo Nusantara Jaya AGRISIAIS, Sumatera Utara. Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengetahui dan memahami melaksanakan kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit baik secara teknis maupun manajerial perusahaan, terutama dalam aspek pemanenan kelapa sawit

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) kegiatan yang dilakukan dimulai dari Karyawan Harian Tetap (KHT) selama 4 minggu, sebagai Pendamping Mandor selama 4 minggu, dan Pendamping Asisten hanya 2 minggu dikarenakan percepatan pkl kebijakan Institusi yang dikarenakan oleh pandemik Covid19. Selama melaksanakan kegiatan PKL dilakukan berbagai macam kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh perusahaan meliputi pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama, dan pemanenan. Perusahaan PT ANJ AGRISIAIS tidak memiliki kegiatan pemanenan dan pembibitan dikarenakan perusahaan hanya mempunyai Tanaman Menghasilkan (TM).

Pencapaian perencanaan produksi didasarkan pada sensus produksi yang baik, keadaan area, dan manajemen pengolahan panen yang tepat. Manajemen pengolahan panen yang tepat antara lain sesuai dengan persiapan panen, norma panen, dan rotasi panen yang terjadwal, pengawasan panen yang baik, pengangkutan hasil panen, serta kualitas panen dengan mutu yang baik yang berpengaruh terhadap randemen minyak sawit.

Hasil pengamatan panen yang dilakukan secara umum sudah memenuhi standar panen yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Administrasi panen dan penerapan premi/denda juga sudah diterapkan dengan baik. Tenaga pemanen juga sudah memenuhi syarat yaitu 40 orang masing masing mandor 20 orang dengan rasio pemanen 1:20 dalam 1 rotasi artinya dalam 1 orang bisa menjalani atau memanen 20 Ha dalam 1 rotasi dengan luas areal 813.25 Ha. Dalam pelaksanaan panen belum sepenuhnya sesuaistandar karena masih ada pemanen yang memotong buah mentah dan pengutipan brondolan dipiringan yang tidak bersih, Standar mutu buah perusahaan yaitu fraksi 1 yaitu 1 brondol/kg. Seluruh pemanen di Divisi 3 telah menggunakan alat pelindung diri saat bekerja, seperti sepatu boot, helm, sarung tangan, dan sarung egrek/dodos. Namun, untuk kecamata tidak ada yang memakai. Penggunaan alat pelindung diri harus diterapkan dengan baik untuk menjaga keselamatan pemanen dan orang sekelilingnya serta selalu dilakukan pemantauan agar karyawan menaati peraturan.

Kata Kunci : Persiapan, Rotasi, Pengangkutan Hasil Panen, dan Kualitas panen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University